

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrumen* penelitian, analisis data bersifat dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif kausal. Asosiatif kausal Menurut Sugiyono (2018) adalah yang menyatakan hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel *independent* yang mempengaruhi dan *dependent* yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dimana efikasi diri sebagai variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan minat melanjutkan perguruan tinggi sebagai variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

3.2. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017) variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas efikasi diri dan variabel terikat minat melanjutkan perguruan tinggi.

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi keaburan. Efikasi diri memiliki tiga dimensi yaitu, dimensi *level*, dimensi *generality*, dan dimensi *strength*.

2. Minat melanjutkan keperguruan tinggi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Minat melanjutkan keperguruan tinggi memiliki tiga aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

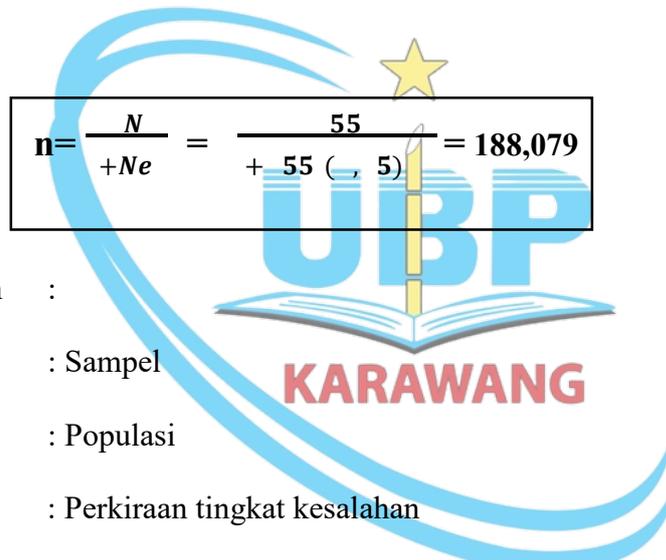
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 355 orang. Adapun alasan peneliti hanya memilih siswa kelas XII untuk dijadikan sampel penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi pada siswa yang akan lulus dari SMA mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Kouta*. Dikatan *sampling kouta* karena menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kouta) yang diinginkan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%. Berikut ini rumus yang digunakan:

The logo for UBP KARAWANG features a yellow star at the top, a yellow pencil with a blue eraser and a blue base, and an open book below it. The letters 'UBBP' are written in large blue font, and 'KARAWANG' is written in red font below the book. A blue swoosh is on the left side.
$$n = \frac{N}{+Ne} = \frac{55}{+ 55 (, 5)} = 188,079$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumusan tersebut, diketahui jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 188,079 kemudian dibulatkan menjadi 188 orang, sehingga dapat diketahui jumlah sampel yang akan digunakan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2013). Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner dan observasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan bertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini adalah model Skala *Likert*. Menurut Siregar (2017) Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Pada penelitian ini format skala dibuat dalam bentuk pernyataan dengan dua bentuk pernyataan, yaitu pertanyaan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Setiap pernyataan dalam model skala *likert* memiliki lima alternatif jawaban. Pada skala efikasi diri dan skala minat melanjutkan perguruan tinggi jenis respon yang digunakan adalah kesesuaian, sehingga alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Adapun skor yang diberikan pada setiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skoring Instrumen Skala Efikasi diri

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3.2. Skoring Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

3.5. Metode Analisis Instrumen

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian kepada sejumlah sampel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dan memperoleh data yang akurat dari subjek penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan hal tersebut untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, peneliti perlu melakukan uji coba instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang digunakan telah mengukur apa yang hendak diukur dan dapat diandalkan

konsistensinya. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis program *SPSS versi 24.00 for windows*.

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2018) Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi/konten dan validitas aitem.

1. Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diukur melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau pendapat dari ahli. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas isi apabila aitem-aitem yang telah ditulis sesuai dengan blueprint dan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing item telah sesuai dengan dimensi dan aspek-aspek atau indikator perilaku yang hendak diungkap. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan memilih aitem yang representatif dengan melihat kesesuaian aitem dalam tes dengan dimensi dan aspek-aspek atau indikator perilaku yang hendak diungkap. Dalam penelitian ini ahli yang melakukan pengujian terhadap isi tes adalah dosen pembimbing sebagai *expert judgement*.

2. Uji Validitas Aitem

Uji validitas aitem dilakukan dengan menggunakan analisis aitem atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Salah satu cara menentukan daya diskriminasi aitem yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total skala itu sendiri. Pemilihan aitem ditentukan dengan melihat koefisien korelasi aitem-total yang nilainya ≥ 0.30 , berdasarkan asumsi bahwa aitem yang

mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan artinya aitem tersebut layak digunakan dalam sebuah penelitian, namun apabila aitem yang diterima tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batasan kriteria koefisien korelasi aitem dari 0,30 menjadi 0,25.

Kriteria pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Korelasi aitem dihitung dengan menggunakan teknik *product moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan program *SPSS versi 24.00 for windows*. Rumus korelasi *product moment* dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{hi} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

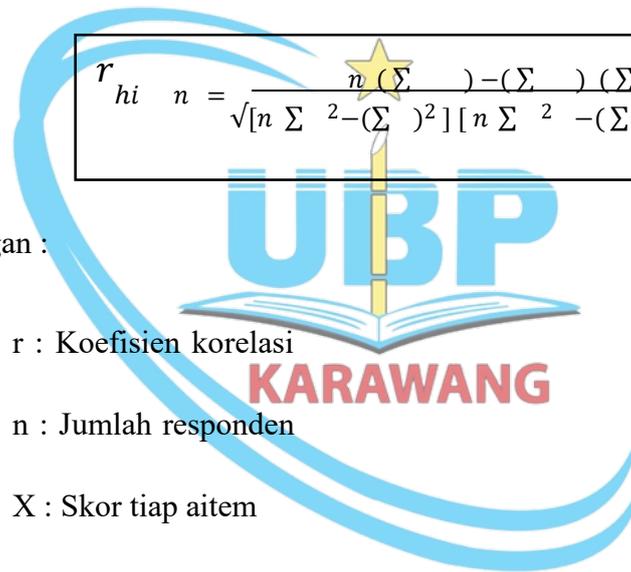
Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

X : Skor tiap aitem

Y : Skor total a item



3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini reliabilitas instrumen diukur dengan *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan program *SPSS versi 24.00 for windows*. Koefisien reliabilitas memiliki rentang 0 sampai 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel atau semakin tinggi reliabilitasnya.

3.6. Teknik analisis data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 24.00 for windows*. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama kali digunakan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) penggunaan statistik parametrik digunakan apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* melalui program *SPSS versi 24.00 for windows*

dengan taraf signifikansi 5%. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka sebaran data berdistribusi normal dan sebaliknya, apabila $\text{sig} \leq 0,05$ maka sebaran data berdistribusi tidak normal.

3.6.2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai syarat melakukan analisis korelasi. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel yang hendak diukur berbaring persis dengan garis lurus atau sesuai dengan garis linear. Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 24.00 for windows*.

3.6.3. Regresi Liner Sederhana

Menurut Siregar (2013) penelitian regresi liner sederhana bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*), yaitu kontribusi efikasi diri (X) terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (Y).

Berdasarkan rumusan yang dikemukakan dari Siregar (2013) bahwa regresi liner sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat.

X = Variabel bebas.

a dan b = konstanta.

3.6.4. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antar variabel apabila sudah diketahui koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan. Menurut Siregar (2013) koefisien determinan (KD) adalah

angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$(r)^2$: Kuadrat Koefisien Korelasi

3.6.5. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2016). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum hasil penelitian untuk mengetahui kategorisasi tingkat pada variabel efikasi diri dan minat melanjutkan perguruan tinggi pada subjek penelitian dengan cara mengklasifikasikan skor subjek berdasarkan norma kelompok. Berikut ini tahapan dalam mengkategorisasikan data penelitian:

1. Mean

Untuk mencari nilai mean menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ Min})$$

Keterangan :

M : Mean

i Max : Skor tertinggi aitem

i Min : Skor terendah aitem

2. Standar Defiasi

Untuk mencari nilai standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ max} - i \text{ min})$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

i Max : Skor tertinggi aitem

i Min : Skor terendah aitem

3. Menentukan Kategori

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjengjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kontinum yang dipakai adalah tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1SD)$
Sedang	$(\text{Mean} - 1SD) \leq X \leq (\text{Mean} + 1SD)$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1SD)$

4. Analisis Presentase

Analisis peresentase digunakan setelah peneliti menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu dalam kelompok kategorisasi. Berikut ini rumus analisis presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

